



PENGARUH PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* (ISR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MELALUI KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19

Januardi Pratomo

Magister Akuntansi, Sekolah Pascasarjana, Perbanas, Indonesia
januardipratomo@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Pada era globalisasi dan digitalisasi yang semakin kompetitif saat ini, setiap perusahaan yang didirikan pasti berusaha untuk tetap bertahan di dunia bisnis, untuk itu perusahaan selalu memperhatikan nilainya di masyarakat, termasuk juga perusahaan yang bergerak di industri perbankan.

Tujuan penelitian: Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh dari pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan sebelum dan saat masa pandemi Covid-19.

Metode penelitian: Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Jumlah sampel menggunakan 14 perusahaan sektor keuangan Bank Umum Syariah (BUS) pada periode tahun 2018-2020 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengujian yang dilakukan dengan menggunakan regresi sederhana (uji t) dan analisis jalur (*path analysis*) serta uji sobel (*sobel test*).

Hasil penelitian: Hasil dari penelitian ini yaitu pengungkapan ISR berpengaruh terhadap kinerja keuangan, pengungkapan ISR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan namun kinerja keuangan tidak mampu memediasi pengaruh dari pengungkapan ISR terhadap nilai perusahaan disebabkan karena pengungkapan ISR baru dapat dinikmati manfaatnya dalam jangka panjang, sedangkan kinerja keuangan dalam jangka pendek.

Kesimpulan: Pengungkapan ISR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan baik sebelum maupun saat masa pandemi Covid-19. Pengungkapan ISR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan baik sebelum maupun saat masa pandemi Covid-19. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan baik sebelum maupun saat masa pandemi Covid-19. Kinerja keuangan tidak dapat memediasi pengaruh dari pengungkapan ISR terhadap nilai perusahaan baik sebelum maupun saat masa pandemi Covid-19.

Kata kunci: *Islamic Social Reporting*, Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan

Abstract

Background: In today's increasingly competitive era of globalization and digitalization, every company that is founded must try to survive in the business world, for that the company always pays attention to its value in society, including companies engaged in the banking industry.

Research purposes: This study was conducted to find out and analyze how the influence of *Islamic Social Reporting* (ISR) disclosure on firm value through financial performance before and during the COVID-19 pandemic.

Research methods: The research method used is descriptive quantitative. The number of samples used is 14 Islamic Commercial Bank (BUS) financial sector companies in the period 2018-2020 using purposive sampling technique. The test method is carried out using simple regression (*t test*) and path analysis (*path analysis*) and Sobel test (*Sobel test*).

Research results: ISR disclosure has an effect on financial performance; (2) ISR disclosure has an effect on firm value; (3) financial performance has an effect on firm value; (4) but financial performance is not able to mediate the effect of ISR disclosure on firm value because the benefits of ISR disclosure can only be enjoyed in the long term, while financial performance is in the short term.

Conclusion: ISR disclosure has a positive and significant impact on financial performance both before and during the Covid-19 pandemic. ISR disclosure has a positive and significant impact on company value both before and during the COVID-19 pandemic. Financial performance has a positive and significant impact on company value both before and during the Covid-19 pandemic.

Financial performance cannot mediate the effect of ISR disclosure on company value both before and during the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Islamic Social Reporting, Financial Performance, Company Value*

Diterima: 26-11-2021; Direvisi: 29-11-2021; Disetujui: 15-12-2021

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan menjadi hal yang sangat penting, karena berkaitan dengan kelangsungan hidup dari perusahaan tersebut (Ertiana et al., 2021). Kelangsungan hidup perusahaan tentunya berkaitan dengan salah satu dari postulat akuntansi yaitu *going concern* (Pravasanti, 2017). Karena salah satu tujuan dari didirikannya suatu perusahaan adalah tidak untuk dibubarkan (Firanda et al., 2020), tetapi diharapkan untuk terus beroperasi secara berkelanjutan (Akbar, 2021).

Perusahaan yang baik harus mampu mengelola potensi keuangan (Mu'awwanah et al., 2021) dan non-keuangannya agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Utamie, 2021). Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting, karena juga berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (Zurriah, 2021). Seperti yang disebutkan oleh Kasmir (2016), apabila suatu perusahaan memperoleh keuntungan yang semakin besar (Yuniastri et al., 2021), nilai saham perusahaan akan semakin meningkat sehingga juga akan meningkatkan nilai perusahaan (Dewi et al., 2021).

Nilai perusahaan yang tinggi juga akan berdampak pada kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan untuk saat ini dan masa yang akan datang. Pihak investor menilai kinerja perusahaan menurut kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan profitabilitas dalam prospek jangka panjang (Indrarini, 2019).

Perkembangan bisnis dengan konsep islami saat ini sudah sangat luas di dunia. Respon positif dalam implementasi syariah di berbagai bidang, seperti : akuntansi syariah, ekonomi syariah, dan juga perbankan syariah sudah berimplikasi pada pembaharuan bisnis syariah itu sendiri. Contohnya keberadaan perbankan syariah didasarkan pada beberapa aspek prinsip untuk memenuhi kebutuhan masyarakat muslim. Aspek prinsipnya adalah untuk menghindari bunga dengan asumsi bahwa bank-bank konvensional telah menerapkan mekanisme pemberian bunga dimana hal ini termasuk dalam katagori haram, karena riba dilarang dalam agama islam. Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia mempunyai peranan dalam hadirnya perbankan syariah tersebut (Andrianto & Firmansyah, 2019).

Perbankan syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki misi dan tujuan yang mulia (Latifah, 2021). Seperti disebutkan dalam hasil penelitian Hadinata (2018), mereka menekankan bahwa selain mencari keuntungan, bank syariah juga wajib untuk memperhatikan aspek social (Sirait, 2021). Kedua tujuan tersebut harus sejalan dan menjadi prioritas dalam operasional karena mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan (Nurjannah, 2021).

Perbankan syariah sebagai salah satu lembaga keuangan yang menjalankan fungsi intermediasi atas dana yang diterima dari masyarakat harus memperhatikan nilai perusahaan (Ritonga & Sinaga, 2021). Terutama di masa pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia hingga kini, perbankan syariah harus menjaga nilai tersebut dalam kaitannya untuk menarik nasabah baru. Karena menurut Adiwarmanto Karim seorang pengamat ekonomi syariah yang dikutip dari republika.co.id, menurutnya pandemi Covid-19 mengurangi daya saing bank syariah. Dengan pendapatan turun, maka kurang daya saing, bagi hasil simpanan menurun, lebih kecil, jadi bank syariah kurang menarik.

Pandemi Covid-19 yang telah berlangsung selama lebih dari satu tahun telah berdampak banyak di sektor kehidupan, terutama di sektor ekonomi. Bank Umum Syariah (BUS) sebagai perusahaan/entitas yang berusaha di sektor keuangan juga mengalami dampaknya.

Mengacu pada rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari pengungkapan *islamic social reporting* terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah sebelum dan saat pandemi Covid-19, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari pengungkapan *islamic social reporting* terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah sebelum dan saat pandemi Covid-19, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah sebelum dan saat pandemi Covid-19 dan untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan memediasi pengaruh pengungkapan *islamic social reporting* terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah sebelum dan saat pandemi Covid-19.

Adapun hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi terkait pengaruh pengungkapan *islamic social reporting* yang dilakukan oleh bank umum syariah di Indonesia. Serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang mungkin dibutuhkan, diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta referensi yang berguna bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pengungkapan *islamic social reporting* yang dilakukan bank umum syariah di Indonesia, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melengkapi kekurangan peraturan terkait pengungkapan *islamic social reporting* yang dilakukan perusahaan sektor keuangan yang berbasis syariah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh dari Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) dalam laporan tahunan perusahaan sektor keuangan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui telaah dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa data dalam laporan keuangan tahunan perusahaan pada tahun 2018-2020 yang sebelumnya telah diolah oleh perusahaan dan dapat diakses di website www.ojk.co.id atau website resmi dari masing-masing perusahaan (perbankan) yang menjadi sampel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menyatakan bahwa pengungkapan ISR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan baik sebelum maupun saat masa pandemi Covid-19. Bagi bank umum syariah dengan melakukan pengungkapan ISR dapat digunakan sebagai bentuk transparansi kegiatan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan dengan memberikan informasi yang relevan untuk kebutuhan spiritual atas kepatuhan syariah. Sehingga dengan melakukan pengungkapan ISR yang baik akan berdampak juga pada kinerja keuangan perusahaan. Dimana bank umum syariah akan dinilai baik oleh nasabah, sehingga nantinya mereka akan lebih memilih bank tersebut karena kesesuaiannya dengan prinsip syariah. Hal ini penting, terutama bagi mereka yang muslim. Mengingat dalam islam riba merupakan sesuatu yang haram, dan bagi muslim sebaiknya menjauhi hal tersebut karena dilarang oleh agama.

Hasil ini sejalan dengan teori yang ada. Bila dikaitkan dengan teori legitimasi, pengungkapan ISR merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh bank umum syariah demi mendapatkan legitimasi dari masyarakat sekitar khususnya bagi mereka yang beragama islam atau muslim. Karena berdasarkan teori tersebut, perusahaan perlu berusaha untuk menciptakan keselarasan antara nilai-nilai sosial yang ada pada kegiatan operasional perusahaan dengan norma-norma yang ada pada lingkungan sosial dimana perusahaan tersebut beroperasi. Tujuannya adalah agar segala bentuk kegiatan operasional perusahaan mendapatkan dukungan dari masyarakat, karena nantinya akan berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan demi menjaga keberlangsungan usaha secara jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khairiyani (2020), Ibrahim & Muthohar (2019), Platonova et al (2018), Jaiyeoba et al (2018), Khan & Tarik (2017), dan Taskin (2015) yang hasilnya menyatakan bahwa pengungkapan ISR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian menyatakan bahwa pengungkapan ISR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan baik sebelum maupun saat masa pandemi Covid-19. Bagi bank umum syariah, pengungkapan ISR dapat digunakan sebagai wujud perhatian perusahaan pada aspek sosialnya. Karena sebagai sebuah perusahaan/entitas yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah, bank umum syariah diharapkan tidak hanya berorientasi saja pada profit semata melainkan juga perlu memperhatikan aspek sosialnya. Kedua aspek tersebut harus sejalan dan menjadi prioritas dalam kegiatan operasional pada bank umum syariah sesuai dengan teori legitimasi yaitu dengan pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Sehingga dengan pengungkapan ISR yang baik, maka nilai perusahaan juga akan menjadi meningkat.

Selain itu bila dikaitkan dengan teori sinyal, pengungkapan ISR yang dilakukan bank umum syariah yang sahamnya *go public* di pasar modal dapat dianggap sebagai sebuah sinyal berupa informasi atas kondisi kinerja non-keuangan perusahaan. Sinyal tersebut akan direspon oleh para investor dalam bentuk kenaikan atau penurunan harga saham. Terutama seperti di masa pandemi Covid-19 yang telah menimbulkan banyak ketidakpastian ekonomi bagi semua pihak, investor cenderung lebih sensitif dalam merespon segala bentuk informasi apapun yang dapat memengaruhi harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ibrahim & Muthohar (2019), Harun et al (2019), dan Arifin & Wardani (2016) yang hasilnya menyatakan bahwa pengungkapan ISR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan baik sebelum maupun saat masa pandemi Covid-19. Bagi bank umum syariah kinerja keuangan yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan dalam mengelola dana yang telah mereka investasikan. Pihak investor akan menilai kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan profitabilitas dalam jangka panjang. Karena kinerja keuangan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan di mata para investor atas kinerja perbankan dalam menghasilkan keuntungan demi menjaga keberlangsungan usahanya.

Hasil ini sejalan dengan teori yang ada, bila dikaitkan dengan teori sinyal. Bagi bank umum syariah yang sahamnya *go public* di pasar modal kinerja keuangan merupakan informasi yang sangat penting. Setiap investor di pasar modal pertama kali pasti menjadikan kinerja keuangan perusahaan sebagai dasar indikator utama dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Apalagi di masa pandemi Covid-19 yang telah menimbulkan banyak ketidakpastian ekonomi bagi semua pihak. Pasar akan selalu

merespon positif maupun negatif dari setiap perkembangan kinerja keuangan perusahaan. Sehingga semakin baik kinerja keuangan bank umum syariah, maka semakin meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khairiyani (2020), dan Ibrahim & Muthohar (2019) yang hasilnya menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menyatakan bahwa kinerja keuangan tidak mampu memediasi pengaruh dari pengungkapan ISR terhadap nilai perusahaan baik sebelum maupun saat masa pandemi COVID-19. Bagi bank umum syariah pengungkapan ISR yang baik dengan kinerja keuangan yang baik belum tentu dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena pengungkapan ISR dan kinerja keuangan merupakan ukuran dari dua indikator yang berbeda. Karena pengungkapan ISR baru dapat dinikmati hasil atau manfaatnya secara jangka panjang. Sedangkan kinerja keuangan merupakan cerminan dari kinerja perusahaan saat ini.

Hasil ini sejalan dengan teori yang ada, bila dikaitkan dengan teori sinyal. Bagi bank umum syariah yang sahamnya *go public* di pasar modal pengungkapan ISR (Fitria & Irkhami, 2021) maupun kinerja keuangan merupakan sebuah sinyal berupa informasi yang sangat penting bagi investor yang nantinya akan mempengaruhi kenaikan (Cholifah & Kaharti, 2021) atau penurunan harga saham perusahaan. Namun sifat keduanya mempunyai indikator penilaian yang berbeda, dimana pengungkapan ISR baru bisa dirasakan manfaatnya secara jangka panjang. Sedangkan kinerja keuangan secara jangka pendek.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khairiyani (2020), yang hasilnya menyatakan bahwa pengungkapan ISR berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan. Perbedaan hasil penelitian tersebut diduga karena perbedaan objek penelitian yang digunakan. Penelitian yang dilakukan oleh Khairiyani (2020) menggunakan objek penelitian pada perusahaan/entitas syariah yang listing di *Jakarta Islamic Index* (JII), sedangkan dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sektor keuangan bank umum syariah (BUS) yang kebanyakan masih belum *go public*.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa pengungkapan ISR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan baik sebelum maupun saat masa pandemi Covid-19. Hal ini berarti membuktikan bahwa pengungkapan ISR memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah baik sebelum maupun saat masa pandemi Covid-19. Pengungkapan ISR bisa menjadi alternatif strategi yang penting bagi bank umum syariah untuk memperbaiki kinerjanya, terutama di masa pandemi Covid-19 yang belum selesai hingga saat ini yang menuntut bank umum syariah untuk lebih berinovatif demi menjaga keberlangsungan usahanya. Pengungkapan ISR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan baik sebelum maupun saat masa pandemi Covid-19. Hal ini berarti membuktikan bahwa pengungkapan ISR memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah baik sebelum maupun saat masa pandemi Covid-19. Pengungkapan ISR bisa menjadi alternatif strategi yang penting bagi bank umum syariah untuk memperbaiki nilainya di masyarakat maupun di mata para investor agar lebih menarik, terutama di masa pandemi Covid-19 yang belum selesai hingga saat yang menuntut bank umum syariah untuk lebih dapat berinovatif demi menjaga keberlangsungan usahanya. Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan baik sebelum maupun saat masa pandemi

Covid-19. Hal ini berarti membuktikan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada bank umum syariah baik sebelum maupun saat masa pandemi Covid-19. Karena kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting yang digunakan oleh investor dalam menentukan nilai perusahaan sehingga bank umum syariah dengan kinerja keuangan yang baik akan lebih menarik bagi mereka.

Kinerja keuangan tidak dapat memediasi pengaruh dari pengungkapan ISR terhadap nilai perusahaan baik sebelum maupun saat masa pandemi Covid-19. Hal ini berarti membuktikan bahwa pengungkapan ISR yang baik dengan kinerja keuangan yang baik belum tentu selalu meningkatkan nilai perusahaan pada bank umum syariah baik sebelum maupun saat masa pandemi Covid-19 dikarenakan keduanya merupakan ukuran dari dua indikator yang berbeda. Pengungkapan ISR baru dapat dinikmati hasilnya secara jangka panjang. Sedangkan kinerja keuangan secara jangka pendek atau saat ini.

BIBLIOGRAFI

- Akbar, A. I. (2021). *Environmental Accounting dalam Perspektif Masalah untuk Mewujudkan Sustainability Development (Studi pada PT. Suntory Garuda Beverage Kabupaten Gowa)*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Cholifah, S., & Kaharti, E. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(5), 888–900.
- Dewi, N. K. S. S., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Keputusan Investasi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 576–584.
- Ertiana, D., Septyvia, A. I., Utami, A. U. N., Ernawati, E., & Yualiarti, Y. (2021). Program Peningkatan Kesehatan Remaja Melalui Posyandu Remaja. *Journal of Community Engagement and Empowerment*, 3(1).
- Firanda, R., Zaitul, Z., & Herawati, H. (2020). *Pengaruh Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan: Diversitas Dewan Direksi Dan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Bung Hatta.
- Fitria, D., & Irkhani, N. (2021). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1629–1643.
- Latifah, F. N. (2021). SUMBER DAYA INSANI YANG DIPERLUKAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH. *Izdihar: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 1–18.
- Mu'awwanah, U., Choir, I. A., & Azizah, U. N. (2021). Esensi Manajemen dalam Keuangan. *Al-Tsaman: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 3(02), 14–28.
- Nurjannah, N. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital, Islamic Corporate Social Responsibility, dan Non Performing Financing terhadap Nilai Perusahaan (pada Bank Umum Syariah di Indonesia)*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Pravasanti, Y. A. (2017). Rasio Keuangan: Pemberian Opini Audit Going Concern oleh Auditor (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 17(02).
- Ritonga, N., & Sinaga, R. V. I. (2021). Peran Perbankan Syariah terhadap UMKM Selama Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Bank Syariah Indonesia KC Medan). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 240–253.
- Sirait, W. A. M. (2021). *Implementasi Maqashid Syariah Dalam Corporate Social*

Responsibility Di PT. Bank Sumut Syariah KCP Karya Medan. UMSU.

Utamie, D. N. (2021). Determinan Implementasi Integrated Reporting Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 1442–1450.

Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 69–79.

Zurriah, R. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(3), 580–587.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License